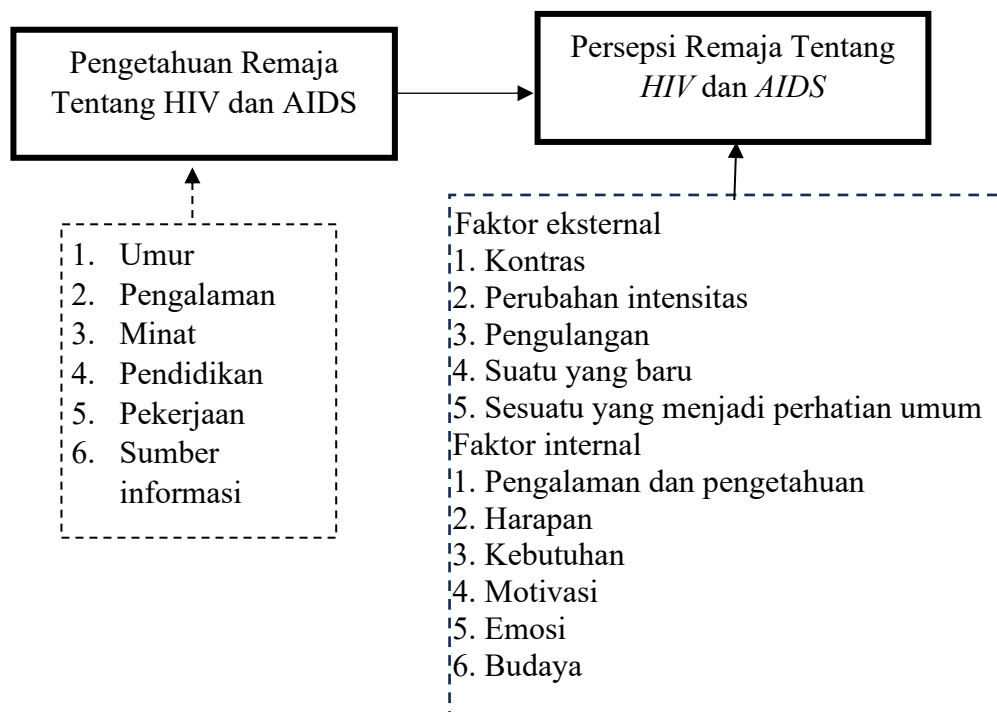


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2022) kerangka konsep adalah suatu struktur yang menggambarkan hubungan antar berbagai konsep yang akan diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Berdasarkan penelusuran pustaka pada BAB terdahulu maka, kerangka konsep penelitian ini yaitu:



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Hubungan yang diteliti
- : Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merujuk pada segala aspek yang diciptakan oleh peneliti untuk diteliti agar dapat memperoleh informasi dan menyimpulkan hasil yang relevan (Sugiyono, 2007 dalam Setyawan, 2021). Dalam studi ini, variabel yang digunakan dibedakan menjadi dua kategori: variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini juga dikenal dengan beberapa istilah seperti variabel: stimulus, *predictor*, pengaruh, perlakuan, kausa, *treatment*, risiko. Variabel bebas memiliki peran penting. Dalam konteks SEM (*Structural Equation Modeling* atau Pemodelan Persamaan Struktural), variabel independen ini diistilahkan sebagai variabel eksogen. Variabel ini menjadi penyebab atau pengaruh terhadap perubahan variabel dependen. Istilah "variabel bebas" digunakan karena ia memiliki kebebasan untuk mempengaruhi variabel lainnya (Setyawan, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Remaja Tentang *HIV* dan *AIDS*.

b. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, efek, atau variabel terpengaruh. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Sebutan "variabel terikat" mencerminkan kenyataan bahwa variabel ini tergantung pada variabel bebas yang mempengaruhinya (Setyawan, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Persepsi Remaja Tentang *HIV* dan *AIDS*.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan rinci mengenai variabel tersebut, yang didasarkan pada karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan ini berfungsi sebagai dasar dalam pengumpulan data (Setyawan, 2021). Rincian definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1.	Pengetahuan Remaja Terhadap <i>HIV/AIDS</i>	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang pemahaman dasar HIV dan AIDS, faktor risiko penularan HIV dan AIDS, upaya pencegahan dan perlindungan, pengobatan dan gejala. Terdiri dari tiga kategori: baik jika skor 76 hingga 100%. cukup baik jika skor 56 hingga 75%. kurang baik jika skor < 56%. Ratnasari (2012)	Tes menggunakan soal	Ordinal
2.	Persepsi tentang HIV dan AIDS	Komponen yang diteliti yaitu <i>perceived severity</i> , <i>perceived benefits</i> , <i>perceived barriers</i> , <i>cues to action</i> dan <i>self efficacy</i> . Terdapat dua kategori: a. Persepsi positif: Nilai > mean 79,9 b. Persepsi negatif: Nilai < mean 79,8	Menggunakan Kuisisioner	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara atau jawaban awal yang diajukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Kebenaran dari hipotesis ini akan dibuktikan melalui fakta-fakta empiris yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja dengan persepsi tentang *Human Immunodeficiency Virus* dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* di SMA N 3 Kuta Selatan Tahun 2025.